

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan bahan ajar matematika berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA pada materi fungsi dan pemodelannya untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan *self-confidence* peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dianalisis, dan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan produk terdiri dari tahap analisis, perencanaan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi yang menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA pada materi fungsi dan pemodelannya untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan *self-confidence*.
2. Respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA yang dikembangkan dinyatakan sangat baik mulai dari aspek penyajian, kepraktisan, materi, maupun bahasa.
3. Peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA lebih besar daripada peserta didik yang pembelajarannya tanpa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan bahan ajar

berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA mendapatkan kategori peningkatan sedang sebesar 0,63 dan dinyatakan lebih besar daripada peningkatan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan yang memperoleh nilai peningkatan sebesar 0,34 meskipun masih sama dalam kategori sedang.

4. Hasil angket *self-confidence* peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan berada pada kategori tinggi. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, keadaan *self-confidence* peserta didik meningkat menjadi kategori sangat tinggi. Meskipun demikian, namun dalam penelitian ini peningkatan *self-confidence* peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dikembangkan masih tidak lebih besar daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Sehingga hal ini menjadi catatan lebih lanjut bagi peneliti dan pengembang berikutnya untuk melakukannya lebih baik lagi.

B. Saran

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pengembangan bahan ajar sebagai sumber belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA pada materi fungsi dan pemodelannya ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang inovatif bagi para guru yang ingin melaksanakan pembelajaran matematika. Selain itu, bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA ini masih terdapat beberapa kesulitan di antaranya guru masih banyak yang belum terampil dan familiar dengan media teknologi Sigil yang digunakan untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis EPUB, membutuhkan banyak waktu untuk mengembangkan bahan ajar berbasis EPUB. Sehingga perlu adanya optimalisasi dalam pengembangannya agar lebih baik lagi terutama media teknologi yang digunakan harus lebih familiar di kalangan para guru agar lebih mudah untuk terampil dalam mengembangkan bahan ajar.
2. Proses pengembangan bahan ajar berbasis EPUB dengan alur belajar MERRDEKA pada materi fungsi dan pemodelannya ini agar dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap fitur-fitur di dalamnya. Proses tersebut dapat menekankan pada aspek kontekstual di dalamnya yang perlu memuat faktor budaya dalam pembelajaran matematika. Selain itu, salah satu kesulitan dalam implementasi bahan ajar berbasis EPUB ini adalah pada peserta didik yang belum memiliki *gadget*. Sehingga, perlu adanya alternatif pengembangan bahan ajar dengan media teknologi lain yang dapat memfasilitasi kesulitan ini.

3. Kemampuan literasi numerasi peserta didik yang merupakan salah satu kemampuan matematis masa kini perlu ditingkatkan kembali mengingat masih banyak peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi dalam kategori rendah.
4. *Self-confidence* matematis peserta didik menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa *self-confidence* peserta didik dapat meningkat meskipun dalam hasilnya masih belum bisa lebih baik daripada peserta didik yang memperoleh pembelajaran tanpa bahan ajar yang dikembangkan. Tentunya hal ini menjadi saran untuk dapat memberikan variasi yang lebih menarik serta penekanan-penekanan terhadap aspek yang dapat mempengaruhi peningkatan *self-confidence* peserta didik lebih baik lagi. Selain itu, penanaman karakter yang berkaitan dengan *self-confidence* ini perlu diintegrasikan di dalam bahan ajar. Sehingga, dalam pembelajaran peserta didik selain mengikuti alur pembelajaran juga dapat termotivasi untuk menanamkan karakter-karakter yang dapat meningkatkan *self-confidence* di dalam dirinya.